

Penerapan *Problem-Based Learning* dan *Project-Based Learning* pada Pembelajaran Akuntansi Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis

Niken Ayuningrum¹⁾, Ahmad Yani Kosali²⁾, Juli Anggraini³⁾, Sherly Malini⁴⁾

¹⁾Universitas Palembang, ²⁾STIA Satya Negara, ^{3, 4)}Politeknik Prasetya Mandiri

Email: matadunia.niken@gmail.com, yanikosali@gmail.com,
julianggraainii@gmail.com, sherlydosen@gmail.com

Abstrak

Penerapan metode pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) menjadi kebutuhan krusial untuk mengatasi kejenuhan dan rendahnya pemahaman konsep dalam pembelajaran Akuntansi Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menyintesis secara sistematis literatur terkait penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL) pada Akuntansi Dasar, berfokus pada strategi integrasi, dampak pembelajaran, serta tantangan implementasinya. Menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA, sebanyak enam artikel ilmiah terindeks dan relevan dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL sangat efektif untuk melatih pemahaman konseptual dan analisis deduktif pada topik spesifik seperti jurnal penyesuaian. Sementara itu, PjBL memberikan pengalaman holistik melalui pengerjaan proyek otentik, seperti penyusunan laporan keuangan UMKM, yang terbukti meningkatkan *soft skills*, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu kurikulum dan *cognitive overload* pada siswa pemula masih sering ditemukan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan teknik *scaffolding* dan integrasi teknologi digital untuk mengoptimalkan efektivitas PBL dan PjBL pada tingkat dasar.

Kata kunci: *Akuntansi Dasar, Problem-Based Learning, Project-Based Learning, Systematic Literature Review, Soft Skills.*

Abstract

The implementation of student-centered learning methods has become a crucial necessity to address student disengagement and low conceptual understanding in Introductory Accounting. This study aims to systematically synthesize literature regarding the implementation of Problem-Based Learning (PBL) and Project-Based Learning (PjBL) in Introductory Accounting, focusing on integration strategies, learning outcomes, and implementation challenges. Utilizing a Systematic Literature Review (SLR) approach based on PRISMA guidelines, six relevant indexed empirical articles were thoroughly analyzed. The findings indicate that PBL is highly effective in enhancing conceptual understanding and

Page **1049** of **1060**

deductive reasoning in specific topics such as adjusting entries. Meanwhile, PjBL provides a holistic learning experience through authentic projects, such as preparing financial statements for MSMEs, which significantly improves soft skills, collaboration, and problem-solving abilities. Nevertheless, challenges such as curriculum time constraints and cognitive overload among novice learners remain prevalent. This study recommends the application of scaffolding techniques and the integration of digital technology to optimize the effectiveness of PBL and PjBL at the introductory level.

Keywords: *Introductory Accounting, Problem-Based Learning, Project-Based Learning, Systematic Literature Review, Soft Skills.*

Pendahuluan

Mata kuliah dan mata pelajaran Akuntansi Dasar memegang peranan krusial sebagai fondasi utama dalam pembentukan kompetensi teknis serta analitis peserta didik di bidang keuangan. Kendati demikian, pembelajaran Akuntansi Dasar hingga saat ini masih dihadapkan pada tantangan mendasar, seperti dominasi pendekatan konvensional berbasis hapalan dan latihan soal prosedural tanpa pemahaman konteks bisnis yang utuh (Nurkhin et al., 2020). Pendekatan instruksional pasif ini kerap memicu kejenuhan serta membatasi pemahaman logis peserta didik dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan (Kannaiah & Ahmed, 2020). Dampaknya, banyak mahasiswa maupun siswa vokasi mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada skenario pencatatan transaksi yang kompleks dan dinamis di dunia kerja riil.

Tuntutan kualifikasi lulusan abad ke-21 menghendaki pergeseran paradigma pendidikan akuntansi menuju pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Dunia kerja modern tidak hanya membutuhkan akuntan yang mahir secara teknis (*hard skills*), melainkan juga individu yang memiliki keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah (*problem solving*), kolaborasi, dan komunikasi (*soft skills*) (Iskandar & Maeshalina, 2020). Model konstruktivisme menyarankan agar proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa untuk memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri secara aktif melalui interaksi langsung dengan masalah-masalah dunia nyata (Purwanto, M. B., Dahniyal, D., & Nurdianingsih, 2026; Supriyatno et al., 2026).

Guna menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik di industri, *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL) muncul sebagai dua pedagogi berpusat pada siswa yang sangat potensial. PBL menitikberatkan pembelajaran pada analisis dan penyelesaian kasus atau pemicu masalah (*problem triggers*) yang kompleks (Iskandar & Maeshalina, 2020), sedangkan PjBL berfokus pada pengerjaan proyek konkrit berskala besar—seperti pendampingan pembukuan UMKM atau simulasi pembentukan laporan keuangan utuh—dalam kurun waktu tertentu (Suryanti & Maula, 2023). Kedua metode ini diyakini mampu meningkatkan keterlibatan aktif, kemampuan analisis deduktif, dan retensi pemahaman materi Akuntansi Dasar (Liawati et al., 2025).

Meskipun penerapan PBL dan PjBL telah menunjukkan hasil positif secara parsial di berbagai jenjang pendidikan, implementasinya pada pembelajaran Akuntansi Dasar sering kali menghadapi kendala teknis dan metodologis (Yetti, 2023). Beberapa studi mencatat adanya tantangan berupa keterbatasan waktu kurikulum, ketidaksiapan peserta didik tingkat awal yang belum memiliki fondasi teori memadai, hingga ketidaksesuaian penataan sintaks pedagogi yang diterapkan oleh pengajar (Nurkhin et al., 2020). Keberagaman hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi PBL dan PjBL sangat tergantung pada bentuk strategi dan sintaks instruksional yang digunakan (Dacholfany et al., 2024; Susanto, Y., Effendi, M., & Purwanto, 2022).

Hingga saat ini, sebagian besar penelitian mendokumentasikan efektivitas PBL atau PjBL secara terpisah melalui studi eksperimen atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) (Yetti, 2023). Belum banyak studi yang secara komprehensif memetakan, membandingkan, dan mendokumentasikan sintesis literatur terkini mengenai sintaks yang paling efektif, dampak terhadap kompetensi kognitif maupun non-kognitif, serta mitigasi tantangan penerapan PBL

dan PjBL secara spesifik pada ranah Akuntansi Dasar (Kannaiah & Ahmed, 2020). Ketidakpastian sintesis ini menciptakan celah penelitian (*research gap*) yang perlu dijawab melalui pemetaan sistematis (Febrianti, V., & Purwanto, 2026; Jamilah et al, 2026; Ninditama et al., 2025).

Oleh karena itu, penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini bertujuan untuk secara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis artikel-artikel ilmiah bereputasi terkait penerapan PBL dan PjBL pada pembelajaran Akuntansi Dasar. Melalui metode tinjauan sistematis berbasis protokol PRISMA, penelitian ini dirancang untuk menjawab empat Pertanyaan Penelitian (*Research Questions*): (1) Bagaimana tren publikasi penelitian PBL dan PjBL pada Akuntansi Dasar; (2) Bagaimana bentuk strategi dan sintaks integrasi PBL dan PjBL yang diterapkan; (3) Bagaimana dampak penerapan kedua model tersebut terhadap hasil belajar kognitif dan *soft skills*; serta (4) Apa saja tantangan utama dan strategi solusi yang ditawarkan dalam literatur.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengadopsi pedoman standar PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode ini dipilih untuk menjamin keterbukaan, ketaatan pada prosedur, dan kemampuan replikasi dalam mengidentifikasi, menyeleksi, serta menganalisis literatur bereputasi mengenai penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Akuntansi Dasar.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk memastikan literatur yang dianalisis relevan dengan *Research Questions* (RQ), ditetapkan batas-batas pemilihan studi yang dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Seleksi Studi

Kategori	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tipe Publikasi	Artikel jurnal ilmiah bereputasi (peer-reviewed).	Bab buku, prosiding tanpa peer-review, tesis/disertasi unpublished, editorial, dan artikel opini.

Rentang Waktu	Dipublikasikan dalam rentang tahun 2015–2026.	Dipublikasikan sebelum tahun 2015.
Fokus Penelitian	Menganalisis penerapan model PBL dan/atau PjBL secara spesifik pada mata pelajaran/kuliah Akuntansi Dasar.	Studi yang mengkaji PBL/PjBL di luar topik Akuntansi Dasar (misal: Akuntansi Keuangan Lanjutan, Auditing, Manajemen).
Metode Studi	Menggunakan data empiris (kuantitatif, kualitatif, atau mixed-methods, PTK, eksperimen).	Tinjauan konseptual non-empiris atau artikel yang tidak memiliki metodologi penelitian yang jelas.
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	Bahasa selain Indonesia dan Inggris.

Strategi Pencarian Literatur (*Search Strategy*)

Pencarian artikel dilakukan pada empat basis data utama, yaitu: Google Scholar, Scopus, GARUDA (Garba Rujukan Digital), dan ERIC (Education Resources Information Center). Kata kunci dikombinasikan menggunakan operator Boolean (AND, OR) untuk memaksimalkan cakupan pencarian.

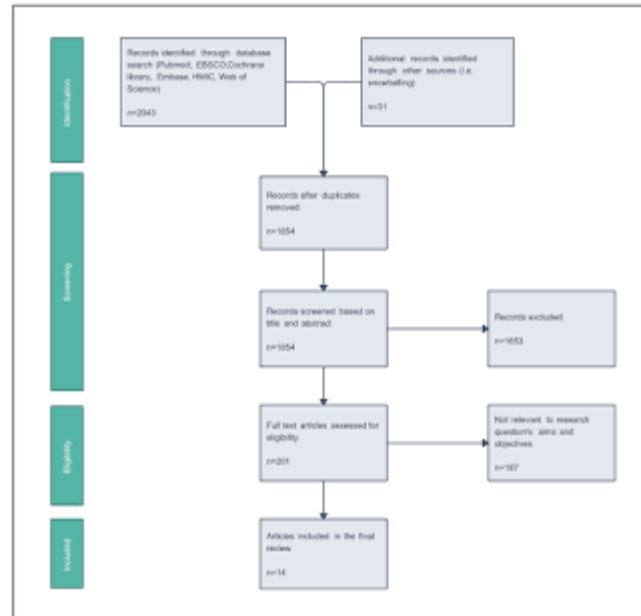
Tabel 2. Kata Kunci dan *Search String* Boolean

Basis Data	Search String / Query Pencarian
Scopus / ERIC	("Problem-Based Learning" OR "Project-Based Learning" OR "PBL" OR "PjBL") AND ("Accounting Education" OR "Introductory Accounting" OR "Financial Accounting") AND ("Student Achievement" OR "Critical Thinking")
Google Scholar / GARUDA	("Problem-Based Learning" OR "Project-Based Learning" OR "PjBL" OR "PBL") AND ("Akuntansi Dasar" OR "Pengantar Akuntansi") AND ("Hasil Belajar" OR "Berpikir Kritis")

Alur Seleksi Studi (*PRISMA Flowchart*)

Proses pengumpulan dan penyaringan artikel mengikuti empat tahapan alur PRISMA, yaitu: *Identification*, *Screening*, *Eligibility*, dan *Included*. Diagram alur

berikut menggambarkan tahap penyaringan literatur dari pencarian awal hingga analisis akhir:



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Tahapan Seleksi Literatur

Ekstraksi dan Sintesis Data

Artikel yang lolos tahap *Eligibility* akan dianalisis dan diekstraksi datanya ke dalam tabel matriks sintesis data. Variabel yang diekstraksi meliputi:

1. Identitas studi (Penulis, Tahun, Nama Jurnal, Negara/Jenjang Pendidikan).
2. Model Pembelajaran yang digunakan (PBL, PjBL, atau Kombinasi).
3. Bentuk Intervensi/Sintaks (Topik materi akuntansi dasar yang diajarkan).
4. Hasil Utama (*Key Findings*): Dampak terhadap kemampuan kognitif dan *soft skills*.
5. Kendala atau Tantangan Implementasi.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, disajikan sintesis dan analisis mendalam dari artikel-artikel terpilih yang memenuhi kriteria inklusi. Pembahasan dikelompokkan ke dalam dua poin utama: (1) Bentuk Strategi dan Sintaks Integrasi PBL dan PjBL pada Akuntansi Dasar, serta (2) Dampak Pembelajaran dan Tantangan Implementasi.

Bentuk Strategi dan Sintaks Integrasi PBL dan PjBL pada Akuntansi Dasar

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran maupun mata kuliah Akuntansi Dasar memiliki penekanan sintaksis dan strategi pedagogis yang berbeda namun saling melengkapi.

1. **Strategi Penerapan Problem-Based Learning (PBL):** PBL secara dominan diterapkan pada materi-materi Akuntansi Dasar yang membutuhkan analisis konseptual tinggi dan pemecahan masalah prosedural, seperti analisis transaksi bisnis, jurnal penyesuaian (*adjusting entries*), dan koreksi kesalahan pencatatan. Sintaks PBL diawali dengan penyajian pemicu masalah (*problem trigger*) berupa skenario bisnis riil atau kasus ketidakseimbangan neraca saldo (Iskandar & Maeshalina, 2020). Peserta didik diorganisasikan dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi masalah, melakukan investigasi mandiri terhadap standar akuntansi yang berlaku, dan mendiskusikan solusi pencatatan yang tepat (Kannaiah & Ahmed, 2020). Penekanan PBL berada pada proses penalaran deduktif mahasiswa dalam memahami *alasan* di balik suatu perlakuan akuntansi, bukan sekadar menghafal posisi debit dan kredit (Indriani et al., 2024; Kosali et al, 2026).
2. **Strategi Penerapan Project-Based Learning (PjBL):** Berbeda dengan PBL yang berfokus pada pemecahan masalah spesifik, PjBL diterapkan untuk memberikan pengalaman menyeluruh dalam menyelesaikan satu siklus akuntansi (*accounting cycle*). Strategi PjBL umumnya melibatkan pengerjaan proyek otentik, seperti pendampingan penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal atau simulasi operasional perusahaan jasa/dagang secara komprehensif (Suryanti &

Maula, 2023). Sintaks PjBL mencakup perencanaan proyek, penyusunan jadwal kerja, pengumpulan dokumen transaksi riil (nota, kuitansi, faktur), pencatatan ke dalam jurnal, posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan akhir dan presentasi hasil proyek (Liawati et al., 2025).

Tabel 3. Perbandingan Strategi Integrasi PBL dan PjBL pada Materi Akuntansi Dasar

Parameter	Problem-Based Learning (PBL)	Project-Based Learning (PjBL)
Fokus Utama	Analisis dan pemecahan kasus/masalah spesifik.	Pembuatan produk/luaran akhir berupa laporan keuangan utuh.
Materi Dominan	Analisis Transaksi, Jurnal Penyesuaian, Koreksi Error.	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa/Dagang, Pembukuan UMKM.
Bentuk Output	Solusi kasus, lembar kerja analisis, dan diskusi.	Set Laporan Keuangan, Portofolio Proyek, Laporan Magang/Simulasi.
Rujukan Sintaks	Iskandar & Maeshalina (2020); Kannaiah & Ahmed (2020).	Suryanti & Maula (2023); Liawati et al. (2025).

Dampak Pembelajaran dan Tantangan Implementasi

Sintesis literatur mendokumentasikan dampak signifikan dari penerapan PBL dan PjBL terhadap hasil belajar peserta didik, sekaligus mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran.

1. Dampak Pembelajaran (Kognitif dan Non-Kognitif)

- 1) Peningkatan Hasil Belajar Kognitif: Integrasi PBL dan PjBL terbukti secara empiris meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi secara signifikan dibandingkan metode ceramah tradisional (Nurkhin et al., 2020). Pembelajaran kontekstual membantu peserta didik menghubungkan konsep abstrak—seperti depresiasi atau pembalikan piutang—dengan kejadian ekonomi nyata (Jaya et al., 2023; Umar, U., Purwanto, M. B., & Al Firdaus, 2023).
- 2) Pengembangan *Soft Skills* dan Berpikir Kritis: Keterlibatan dalam analisis kasus dan proyek kelompok memacu pemikiran kritis (*critical thinking*) dan kemampuan pemecahan masalah (Iskandar & Maeshalina, 2020). Selain itu, keterlibatan langsung dengan pemilik UMKM dalam proyek PjBL

meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan etika profesional peserta didik (Liawati et al., 2025; Suryanti & Maula, 2023).

2. Tantangan Implementasi dan Strategi Solusi

Meskipun memberikan manfaat positif, literatur mencatat beberapa kendala utama dalam penerapannya:

- 1) Keterbatasan Waktu Kurikulum: Pengerjaan proyek PjBL membutuhkan alokasi waktu yang panjang, yang sering kali membentur alokasi jam pelajaran yang terbatas (Yetti, 2023). Solusi yang ditawarkan literatur adalah penerapan model *blended learning* atau penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk mempercepat proses teknis hitungan (Nurkhin et al., 2020).
- 2) Ketidaksiapan Peserta Didik Tingkat Awal: Peserta didik pemula (*novice learners*) sering mengalami beban kognitif berlebih (*cognitive overload*) jika langsung dihadapkan pada masalah kompleks tanpa fondasi teori yang cukup (Kannaiah & Ahmed, 2020). Peneliti merekomendasikan penggunaan teknik *scaffolding*—pemberian bimbingan intensif di awal yang bertahap dikurangi seiring bertambahnya kemandirian siswa (Iskandar & Maeshalina, 2020).
- 3) Beban Kerja Pendidik: Merancang modul berbasis proyek dan rubrik penilaian berstandar membutuhkan waktu dan komitmen tinggi dari pengajar (Yetti, 2023).

Simpulan

Tinjauan literatur sistematis ini menyimpulkan bahwa penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL) secara efektif meningkatkan pemahaman kognitif serta *soft skills* peserta didik pada mata

pelajaran Akuntansi Dasar (Nurkhin et al., 2020). PBL lebih unggul dalam melatih analisis deduktif pada topik spesifik seperti jurnal penyesuaian (Iskandar & Maeshalina, 2020), sedangkan PjBL efektif memberikan pengalaman holistik penyusunan laporan keuangan melalui proyek otentik UMKM (Suryanti & Maula, 2023). Kendala utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan waktu kurikulum dan beban kognitif bagi siswa pemula (Kannaiah & Ahmed, 2020; Yetti, 2023).

Implikasi praktis penelitian ini menuntut pendidik menerapkan teknik *scaffolding* dan memanfaatkan media digital untuk efisiensi waktu (Liawati et al., 2025). Penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi integrasi PBL/PjBL berbasis *Software Akuntansi* dan *Artificial Intelligence* (AI) pada tingkat dasar.

Daftar Pustaka

- Dacholfany, M. I., Iqbal, M., Rahmi, E., & Purwanto, M. B. (2024). Principal's Leadership Strategy in Efforts to Development the Quality of Human Resources in Schools. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 487–493. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3356>
- Febrianti, V., & Purwanto, M. B. (2026). Workplace-Based English Language Training in the Hotel Industry: A Systematic Review of Effective Approaches. *WriteLab Daneshgah*, 1(1), 1–18.
- Indriani, R. R., Marsinah Marsinah, Dwi Hanadya, Nyayu Ully Auliana, & M. Bambang Purwanto. (2024). Perjalanan Songket: Transformasi Menghidupkan UMKM di Kota Palembang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 209–216. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.2643>
- Iskandar, I., & Maeshalina, D. (2020). Implementation of problem-based learning in improving students' critical thinking skills in accounting. *Journal of Accounting Education Research*, 8(2), 112–125.
- Jamilah, J., Fedrianto, A., Fitriyani, R., & Purwanto, M. B. (2026). Gambo Berdaya: Pemberdayaan Perajin Kain Tradisional Musi Banyu Asin melalui Pelatihan Desain Kontemporer, Digitalisasi Pemasaran, dan Edukasi Budaya. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 3(3), 295–304. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v3i3.1429>
- Jaya, M. P. S., Sinaga, S. I., & Purwanto, M. B. (2023). Parents' Perceptions of Learning English for Early Children. *JELLT (Journal of English Language and Language Teaching)*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.36597/jellt.v7i2.14563>

- Kannaiah, D., & Ahmed, R. (2020). Problem based learning in accounting: Where are we now? *International Journal of Education and Development*, 12(1), 45–58.
- Kosali, A. Y., Despita, Agustina, S. B., Indriani, R. R. F., & Purwanto, M. B. (2026). Pelatihan Literasi Digital untuk Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang: Strategi Adaptasi di Era Disrupsi 5.0. *WriteLab Lumen Communitatis*, 1(1), 1–9.
- Ninditama, I. P., Rahmawati, D., Indriansyah, A., Aimi, A., Agustina, S. B., & Purwanto, M. B. (2025). Literasi AI dalam Pemanfaatan Canva pada Siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(4), 92–103. <https://doi.org/10.62951/dinsos.v2i4.2593>
- Nurkhin, A., Martono, M., & Pramusinto, H. (2020). Is the implementation of problem-based learning appropriate? A literature review on accounting learning. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 15–29. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i1.28500>
- Nuswantoro, P., Marsinah, M., Rahmi, E., & Purwanto, M. B. (2023). School Principal Leadership Style In Improving Teacher Professionalism. *International Journal of Technology and Education Research*, 1(2), 19–27. <https://doi.org/10.99075/ijeter/issue/view/16.v1i01.305>
- Purwanto, M. B., Dahnial, D., & Nurdianingsih, F. (2026). A Co-Pilot as Artificial Intelligence and Local Culture Integration in Writing Instruction: A Model to Improve Students' Engagement in Polytechnic. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2 SE-Articles), 802–816. <https://doi.org/10.36232/interactionjournal.v13i2.5590>
- Supriyatno, S., Marsinah, M., Marisyah, F., & Purwanto, M. B. (2026). Managing Ai-Driven Digital Transformation in Vocational Education: A Juridical Perspective on Academic Digitalization. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 12(1), 31–48. <https://doi.org/10.36908/esha.v12i1.1808>
- Suryanti, N., & Maula, M. (2023). Pengembangan model pembelajaran project-based learning (PjBL) dalam akuntansi keuangan berbasis UMKM. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 200–211. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p200-211>

- Susanto, Y., Effendi, M., & Purwanto, M. B. (2022). Sosialisasi Penggunaan Literasi Digital dalam Memasarkan Produk UKM di Desa Semangus Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musirawas. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1408–1415. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8612>
- Umar, U., Purwanto, M. B., & Al Firdaus, M. M. (2023). Research And Development: As The Primary Alternative to Educational Research Design Frameworks. *JELL (Journal of English Language and Literature) STIBA-IEC Jakarta*, 8(01), 73–82. <https://doi.org/10.37110/jell.v8i01.172>
- Yetti, E. (2023). Meningkatkan hasil belajar akuntansi keuangan melalui model project based learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Vokasi*, 5(3), 88–97.